

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yakni 60.9%, berusia 17-55 70% bekerja, 80%, pendidikan tinggi 70.9%, menyatakan bahwa tersedianya tenaga kesehatan pada fasilitas layanan kesehatan Puskesmas Muara Tembesi 76.4%, merasa bahwa akses ke fasilitas layanan kesehatan tergolong mudah 52.7%, memiliki persepsi sakit yakni 50.9%, memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan dengan baik yakni 78.2%.
2. Ada hubungan antara usia terhadap pemanfaatan layanan puskesmas oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Muara Tembesi, Kabupaten Batang Hari.
3. Ada hubungan antara pendidikan terhadap pemanfaatan layanan puskesmas oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Muara Tembesi, Kabupaten Batang Hari.
4. Ada hubungan antara pekerjaan terhadap pemanfaatan layanan puskesmas oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Muara Tembesi, Kabupaten Batang Hari.
5. Ada hubungan antara aksesibilitas terhadap pemanfaatan layanan puskesmas oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Muara Tembesi, Kabupaten Batang Hari.
6. Tidak ada hubungan antara ketersediaan tenaga kesehatan terhadap pemanfaatan layanan puskesmas oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Muara Tembesi, Kabupaten Batang Hari.
7. Ada hubungan antara persepsi sakit terhadap pemanfaatan layanan puskesmas oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Muara Tembesi, Kabupaten Batang Hari.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas Muara Tembesi

Puskesmas Muara Tembesi diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan dengan selalu memperhatikan akses aksesibilitas untuk masyarakat dan ketersediaan tenaga kesehatan sebagai peningkatan kualitas pelayanan. Selain itu , juga dapat memberikan edukasi terkait persepsi sehat dan sakit yang positif , agar masyarakat selalu melakukan upaya preventif dan mempersiapkan rencana pembiayaan kesehatan.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat ikut serta dan mengambil peran dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal melalui memanfaatkan pelayanan kesehatan yang telah difasilitasi dan diberikan oleh Pemerintah Indonesia dan Tenaga Kesehatan.

5.2.1 Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam dengan memperbesar subjek tempat penelitian dan variabel faktor yang menjadi penyebab pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), sehingga mendapatkan hasil penelitian yang bisa dijadikan sebagai referensi dan bahan informasi untuk pengambilan keputusan yang lebih optimal dalam program JKN.